

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perbaikan strategi program Direktorat Mitras Dudi merupakan strategi yang sudah ditempuh mengarahkan penyelarasan. Makanya nama Direktorat Kemitraan penyelarasan kemitraan mendekatkan satuan - satuan yang bisa bekerjasama dengan industri. kemudian juga, mungkin juga ada Teaching Factory atau miniature industri ada di satuan satuan Pendidikan Vokasi. pengurus dan kerjasama tim dalam perkembangan strategi maka pengurus perlu meningkatkan kinerja dan kerjasama timnya. Makin tinggi perbaikan kinerja dan kerjasama tim, makin tinggi pula perkembangan yang dapat dicapai. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan deskripsi teoritis maupun kerangka teoritis yang diajukan. Implikasinya dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan perkembangan strategi program dapat dilakukan dengan perbaikan kinerja dan kerjasama tim yang baik dan efektif, seperti meningkatkan antusiasme dalam bekerja, meningkatkan kedisiplinan, memperbaiki hubungan antar kelompok, pembagian peran dan tanggung jawab yang adil antar pengurus program program dan hal ini merupakan PR (Pekerjaan Rumah) bagi staff dan koordinator di Direktorat Mitras Dudi.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Dari hasil kajian yang dijalankannya direktorat mitras dudi secara tidak langsung menyangkut definisi penjelasan berdasarkan 3 narasumber yaitu dijalankannya mitras dudi ini yakni cenderung membuat kemitraan sebanyak banyaknya dengan dunia pekerja supaya selama proses pembelajaran, tugas pokok dari Direktorat Kemitraan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri. menjalin Kerjasama

Pada dimensi ini perjalanan Direktorat Mitras DUDI mencakup pergabungan dari program difinisi pada ide utama dan visi utama seperti ada, membangun ekosistem kemitraan, ingin mewujudkan kesatuan Pendidikan vokasi, Menjalin, Kemitraan dan Penyelarasan, tokoh dan para pelaksana mitras DUDI Bapak Uuf Brawidagda, S.T., M.T., Ph.D. Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Direktur, capaian target kerjanya MoU atau Perjanjian Kerja Sama (PKS), semakin banyak, Vokasi kepada masyarakat yang pada intinya menjadi masyarakat atau peserta didik yang memiliki potensi yang unggul, pengembangan kemitraan 200 mitra dalam 1 tahun, dan strategi program mitras dudi makro, mikro dan meso.

2. Anggaran, dari hasil kajian menyangkut anggaran secara individen dan individualisme tanggapan 3 narasumber maka secara harfiah dapat disimpulkan bahwa anggaran untuk kebutuhan diketahui seperti, tahun 2020 pernah 200 miliar, kemudian anjlok ditahun 2021 naik turun, kemudian ditahun 2022 turun lagi sekitar 30 miliar, ditargetkan pada tahun 2023 ini ada 200 kerjasama antara Mitras DUDI dengan berbagai pemangku.

Kebutuhan anggaran bisa meliputi untuk peningkatan partisipasi mitra, dengan menggunakan strategi mendalam, yaitu kami sediakan sekitar 7-8 orang yang kami didikasikan untuk melayani industri, memberikan pembelajaran dan sesuai kebutuhan industri, makanya sekarang ada yang disebutkan namanya Merdeka Belajar.

3. Contoh dan model untuk keberhasilan setelah melalui strategi akan berdampak pada keberhasilan mendalam, seperti model tanpa adanya contoh, akan tetapi meski demikian contoh dan model yang dianggap berhasil seperti, contoh keberhasilan kami, sekitar 1400san nanti dicari/browsing jika ingin melihat contoh

1400 sekian menjadi sekolah unggulan, menggunakan model pelaksanaan Reskilling dan Upskilling bagi para Pendidikan satuan Vokasi, memberikan dukungan ke Sekolah dan membuat program dan kita juga ikut mendukung senilai dengan apa yang mereka keluarkan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi teoritis yang telah disampaikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Direktorat Mitras Dudi, dalam melakukan kemitraan dan pemasaran sangat memerlukan suatu anggaran untuk melakukan kerja sama
2. Direktorat Mitras Dudi, perlu menjalin kerja sama kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri.
3. Direktorat Mitras Dudi, dalam menyelesaikan pekerjaan, perlu melakukan tinggi perbaikan kinerja dan kerjasama tim perkembangan yang dapat dicapai.
4. Mitras Dudi membutuhkan management pengaturan yang sesuai dengan kebutuhan klien, untuk mengurangi Sparatisme, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada klien.